

**SURAT KABAR *MERDEKA* DALAM ARUS KRISIS
KEBEBASAN PERS PADA MASA DEMOKRASI
TERPIMPIN (1960-1965)**



SKRIPSI

Syifa Rizky Maulani

1403621028

**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2025**

ABSTRAK

SYIFA RIZKY MAULANI. Surat Kabar *Merdeka* Dalam Arus Krisis Kebebasan Pers Pada Masa Demokrasi Terpimpin (1960-1965). Skripsi. Prodi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta, 2025.

Skripsi berjudul Surat Kabar *Merdeka* Dalam Arus Krisis Kebebasan Pers Pada Masa Demokrasi Terpimpin (1960-1965) ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengkaji serta menguraikan bagaimana surat kabar *Merdeka* beradaptasi atau menghadapi arus krisis kebebasan pers selama periode Demokrasi Terpimpin (1960-1965) dengan strateginya tersendiri sebagai media massa yang juga pilar demokrasi. Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian historis yang terdiri dari lima tahapan, mulai dari pemilihan topik, pengumpulan sumber, menginterpretasikan setiap fakta yang telah ditemukan serta menarik kesimpulan berdasarkan kejadian masa lampau, kemudian menuliskannya kembali. Penelitian historis ini menggunakan pendekatan deskriptif analitis dengan teori pers otoriter dan teori hegemoni Gramsci.

Penelitian ini menunjukkan bahwa masa Demokrasi Terpimpin ditandai dengan pembatasan kebebasan pers melalui berbagai kebijakan pemerintah yang menjadikan media massa sebagai alat propaganda ideologi negara. Surat kabar *Merdeka* yang didirikan oleh B.M. Diah ini mengalami tekanan serupa namun tetap berusaha mempertahankan independensinya. Dengan menggunakan teori Pers Otoriter serta Hegemoni Antonio Gramsci, penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun menghadapi tekanan negara, *Merdeka* tetap berusaha menjalankan fungsi jurnalistiknya melalui kompromi-redaksional. Studi ini memperlihatkan bagaimana pers independen berperan dalam menjaga integritas informasi di tengah rezim yang represif dan menyoroti pentingnya kebebasan pers sebagai sarana kontrol terhadap kekuasaan.

Kata Kunci: Surat Kabar, *Merdeka*, Demokrasi Terpimpin, Kebebasan Pers, Pers Otoriter, Hegemoni.

ABSTRACT

SYIFA RIZKY MAULANI. *Merdeka Newspaper in the Current of Press Freedom Crisis During Guided Democracy (1960-1965).* Thesis. History Education Program, Faculty of Sosial Sciences and Law, State University of Jakarta, 2025.

The thesis entitled *Merdeka Newspaper in the Current of Press Freedom Crisis During the Guided Democracy Period (1960-1965)* is a research that aims to examine and describe how Merdeka newspaper adapted or faced the current of press freedom crisis during the Guided Democracy period (1960-1965) with its own strategy as a mass media which is also a pillar of democracy. The method used in this thesis is historical research consisting of five stages, starting from topic selection, collecting sources, interpreting each fact that has been found and drawing conclusions based on past events, then writing them down again. This historical research uses a descriptive analytical approach with authoritarian press theory and Gramsci's hegemony theory.

This study shows that the Guided Democracy era was marked by restrictions on press freedom through various government policies that made the mass media a tool for state ideological propaganda. The Merdeka newspaper, founded by B.M. Diah, experienced similar pressures but still tried to maintain its independence. By using the theory of the Authoritarian Press and Antonio Gramsci's Hegemony, this study shows that despite facing state pressure, Merdeka still tried to carry out its journalistic function through editorial compromise. This study shows how the independent press plays a role in maintaining the integrity of information amidst a repressive regime and highlights the importance of press freedom as a means of checking power.

Keywords: Newspapers, Merdeka, Guided Democracy, Freedom of the Press, Authoritarian Press, Hegemony.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

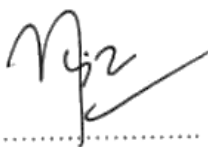
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum

Universitas Negeri Jakarta



Rirdaus Wajdi, S.Th.L., M.A., Ph.D

NIP. 198107182008011016

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Ketua Sidang		
	Dr. Nur'aeni Marta, S.S., M.Hum NIP. 197109222001122001		4/8 2025
2.	Sekretaris		
	Humaidi, S.Pd., M.Hum NIP. 198112192008121001		4/8 2025
3.	Pembimbing I		
	Sri Martini S.S., M.Hum NIP. 197203241999032001		5/8 2025
4.	Pembimbing II		
	Dr. Kurniawati, M.Si NIP. 197708202005012002		5/8 2025
5.	Penguji Ahli I		
	Dr. Abrar, M.Hum NIP. 196110281987031004		4/8 2025

Tanggal Lulus: 28 Juli 2025

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Syifa Rizky Maulani
NIM : 1403621028
Program Studi : S1 Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Surat Kabar *Merdeka* dalam Arus Krisis Kebebasan Pers Pada Masa Demokrasi Terpimpin (1960-1965)” adalah:

1. Skripsi ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (ahli madya, sarjana, magister, dan/atau doctor) baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni hasil gagasan dan rumusan penelitian saya sendiri. Tanpa bantuan dari orang lain, kecuali bimbingan dan arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis maupun dipublikasikan ke orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai sitasi dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menanggung segala sanksi akademik sesuai dengan yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 31 Juli 2025



Syifa Rizky Maulani
NIM. 1403621028

LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Syifa Rizky Maulani
NIM : 1403621028
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial dan Hukum/ Pendidikan Sejarah
Alamat email : syifaqq335@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul : **Surat Kabar Merdeka dalam Arus Krisis Kebebasan Pers Pada Masa Demokrasi Terpimpin (1960-1965)**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Juli 2025

Syifa Rizky Maulani

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾

“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.” – QS. Al-Insyirah : 5

“Your direction is more important than your speed”

- Richard L. Evans



Skripsi ini dipersembahkan untuk kedua anugerah paling berharga sekaligus manifestasi dari kebaikan Tuhan di duniaku, Ibu dan Ayah tersayang yang senantiasa mendedikasikan jiwa raganya serta mengusahakan semesta raya untuk setiap pijakan kakiku.

PRAKATA

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan pada Allah SWT, Tuhan yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang mana atas Rahmat dan Karunia-Nya penulis diberikan kekuatan serta kemudahan, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Surat Kabar *Merdeka* dalam Arus Krisis Kebebasan Pers pada Masa Demokrasi Terpimpin (1960-1965)” ini. Adapun maksud dan tujuan dari disusunnya skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dari program studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta.

Dengan segenap usaha dan kemampuan penulis kerahkan untuk melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini sebaik mungkin, juga tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak, sehingga pada akhirnya proses penyusunan skripsi ini dapat berjalan lancar. Karenanya, penulis ingin mengucapkan terima kasih dengan setulus hati dan sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi besar dalam penulisan skripsi ini.

Kepada Bapak Firdaus Wajdi, M.A., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum dan Ibu Dr. Nur’aeni Marta, S.S, M.Hum., selaku koordinator prodi Pendidikan Sejarah. Ibu Sri Martini, S.S, M.Hum., selaku dosen pembimbing I telah membimbing, menuntun, dan membantu penulis dengan banyak memberikan kritik serta masukannya kepada penulis selama proses penyusunan skripsi. Ibu Dr. Kurniwati, M.Si., selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing II penulis yang telah banyak membantu penulis dalam hal perkuliahan, telah banyak membimbing, mengarahkan penulis dengan memberikan

berbagai kritik dan masukan kepada penulis, serta memberi motivasi agar penulis segera merampungkan skripsi ini. Kepada Bapak Dr. Abrar, M.Hum., selaku penguji I dan Bapak Humaidi, S.Pd., M.Hum., selaku penguji II, yang dengan senang hati telah memberikan kritik dan sarannya kepada penulis.

Serta kepada seluruh jajaran dosen prodi Pendidikan Sejarah, Bapak Dr. Nurzengky Ibrahim, M.M., Bapak Dr. Djunaidi, M.Hum., Bapak Dr. M. Fakhrudin, M.Si., (alm) Bapak Abdul Syukur, M. Hum., Ibu Dr. Corry Iriani R., M.Pd., (almh) Ibu Dr. Umasih, M. Hum., (almh) Ibu Dra. Ratu Husmiati, M.Hum., Bapak Drs. R. Wisnubroto, M.Pd., dan Bapak Firdaus Hadi Santosa, M.Pd., penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan kepada penulis selama masa studi.

Kepada Ayah dan Ibu tercinta penulis sampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas kasih sayang dan doa yang senantiasa menyertai setiap langkah penulis, selalu ada dan memberikan segala hal baik juga dukungan moral untuk penulis, sehingga penulis telah sampai pada titik ini. Kepada adik-adik tersayang, serta keluarga besar yang selalu mendoakan, memberikan semangat, penghiburan, dan dukungannya secara penuh, sehingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan lancar.

Tak lupa ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada orang-orang terdekat serta kawan-kawan seperjuangan yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis selama masa studi. Fadhis yang selalu hadir untuk penulis baik dalam senang maupun pada titik terendah penulis, terima kasih atas semua kalimat-kalimat penyemangat serta kesediaannya untuk hadir di sisi penulis. Salsa Ariqah,

teman diskusi yang selalu membantu dalam banyak hal penulis terutama berkaitan dengan penulisan skripsi ini tanpa pamrih. Kawan-kawan tercinta Halah Wacana, Jarus, dan Omo yang senantiasa ada di belakang penulis sebagai barisan *support system* juga layaknya rumah tempat berbagi tawa dan berkeluh kesah segala hal dalam perkuliahan selama empat tahun ini. Kawan-kawan Divisi Orseni BEMP Sejarah 2023 yang kebersamaannya menjadi suatu penghiburan tersendiri untuk penulis. Juga kepada seluruh kawan seperjuangan angkatan 2021 yang telah menghabiskan masa studi bersama, walau dengan garis *finish*-nya masing-masing.

Terakhir kepada diri penulis sendiri, penulis ingin memberikan penghargaan tertinggi, pelukan terhangat dan menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada diri sendiri, yang dengan segala kekurangan dalam keterbatasan dan kesulitannya tetap mengusahakan segala proses beratnya hingga sampai pada titik ini.

Demikianlah prakata dari penulis, dengan segala keterbatasan yang dimiliki, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan dalam skripsi ini, baik dari segi pemilihan kata, penyusunan kalimat, maupun dari segi konten yang disajikan, sehingga skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Sebagaimana manusia yang tidak pernah sempurna di mata manusia maupun di hadapan Allah SWT. Maka dari itu, besar harapan penulis agar pembaca berkenan memberi saran dan kritik yang membangun, agar penulis dapat belajar dari kesalahan dan memperbaikinya di kemudian hari.

Jakarta, 2025

Syifa Rizky Maulani

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR ISTILAH	xii
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Pembatasan dan Rumusan Masalah	12
1. Pembatasan Masalah	12
2. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan dan Kegunaan	14
1. Tujuan Penelitian	14
2. Kegunaan Penelitian	14
D. Kerangka Analisis	15
E. Metode dan Bahan Sumber	19
BAB II DINAMIKA POLITIK DAN KEHIDUPAN PERS MASA DEMOKRASI TERPIMPIN	27
A. Konstelasi Politik Indonesia Pada Masa Demokrasi Terpimpin (1959-1965)	27
B. Kehidupan dan Kebijakan Pers Masa Demokrasi Terpimpin (1960-1965)	50
1. Manipulasi dan Penertiban Pers	61
2. Perihal Izin Terbit	69
3. Polemik Pers Pendukung Soekarno	78

4. Pers Harus Memiliki ‘Gandulan’	87
BAB III SEPAK TERJANG SURAT KABAR <i>MERDEKA</i> PADA MASA DEMOKRASI TERPIMPIN	92
A. Surat kabar <i>Merdeka</i> dalam Arus Krisis Kebebasan Pers Pada Masa Demokrasi Terpimpin	92
B. Redaksional Surat Kabar <i>Merdeka</i> Sepanjang Periode 1960-1965 ...	127
1. Induk Karangan	129
2. Catatan Pojok Notes Dr. Clenik	132
3. Rubrik Hiburan	134
4. Rubrik Parlemen Pembaca	136
5. Rubrik Berita dan Isu Politik	137
6. Rubrik Berita Politik Luar Negeri Indonesia	150
7. Rubrik Berita dan Isu Ekonomi	159
8. Rubrik Redaksi Luar Negeri Tahun 1960-1965	169
9. Rubrik Olahraga Tahun 1960-1965	171
10. Isu Seputar Pendidikan dalam <i>Merdeka</i>	177
11. Rubrikasi Berita Bidang Lainnya	182
12. Pemberitaan Irian Barat Tahun 1961-1963	185
13. Pemberitaan Konfrontasi Malaysia 1963-1965	195
14. <i>Merdeka</i> dalam Pusaran Polemik Pers	204
15. Rubrikasi Surat Kabar <i>Merdeka</i> Pada Tahun 1965	211
BAB IV KESIMPULAN	215
DAFTAR PUSTAKA	221
LAMPIRAN-LAMPIRAN	226
RIWAYAT HIDUP	238

DAFTAR ISTILAH



<i>Approach</i>	: Istilah dalam bahasa Inggris yang berarti pendekatan
<i>Breaking News</i>	: Berita terbaru yang bersifat mendesak dan penting serta baru saja terjadi
Dekrit	: Keputusan resmi yang dikeluarkan oleh kepala negara atau pejabat tinggi pemerintahan yang memiliki kekuatan hukum dan bersifat mengikat
Demokrasi	: Konsep demokrasi khas Indonesia yang dikembangkan oleh Presiden Soekarno yang menekankan pada semangat kerja sama, musyawarah, dan kesatuan nasional
Gotong-Royong	
DPR Pemilu 1955	: DPR yang seluruh anggotanya berasal dari hasil pemilihan umum 1955
Eksemplar	: Istilah yang berarti Salinan atau satuan fisik dari suatu terbitan
<i>extension of power</i>	: Istilah dalam bahasa Inggris yang berarti “perluasan kekuasaan”
Ganyang	: Seruan untuk menyerang, menghancurkan, atau menumpas secara keras dan total
<i>Headline</i>	: Istilah dalam dunia jurnalistik yang berarti judul utama atau berita utama
<i>Idee-dragers</i>	: Kata serapan dari bahasa Belanda yang berarti “pembawa ide” atau “penjunjung ideologi”
Indoktrinasi	: Proses penanaman suatu ideologi, nilai, atau keyakinan secara sistematis dan terus-menerus kepada individu atau kelompok dengan tujuan agar mereka menerima dan mempertanyakannya secara kritis
Kebebasan Pers	: Kebebasan mengeluarkan pikiran dan pendapat secara lisan maupun tulisan serta melalui sarana komunikasi massa



Kritik Konstruktif	: kritik yang disampaikan dengan tujuan membangun, memperbaiki, atau meningkatkan kualitas suatu hal, bukan untuk menjatuhkan, menyudutkan, atau merendahkan
Komunisasi	: Proses penyebaran, penerapan, atau pengaruh paham komunisme dalam kehidupan sosial, politik, dan budaya suatu masyarakat
Konstelasi	: Menggambarkan susunan, hubungan, atau konfigurasi antara berbagai unsur dalam suatu sistem, khususnya dalam konteks politik, sosial, atau kekuasaan
Kontroversial	: Sesuatu yang menimbulkan perdebatan, pertentangan, atau pro dan kontra di kalangan masyarakat atau kelompok tertentu
Manipolisasi	: Proses penyebarluasan ideologi Manipol
Nasakomisasi	: Proses penerapan dan penyebarluasan konsep Nasakom (Nasionalis, Agama, Komunis) dalam kehidupan bernegara dan bermasyarakat
Oplah	: Jumlah eksemplar (salinan) media cetak yang dicetak dan diedarkan dalam satu periode terbit
Pancasilais	: Istilah yang digunakan untuk menggambarkan seseorang atau sesuatu yang mencerminkan, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam sikap, perilaku, dan kehidupan sehari-hari.
Pers Independen	: Pers yang berdiri bebas tanpa terikat dengan kepentingan atau kekuatan politik manapun
Pers Partai/Afiliasi	: Pers yang terikat atau terafiliasi dengan kelompok atau kekuatan politik tertentu
Pers <i>Republiken</i>	: Pers yang pro republik pada masa Revolusi Fisik
Pers Terpimpin	: Suatu kondisi dimana pers dikendalikan oleh negara dan diarahkan untuk mendukung ideologi dan kebijakan pemerintah



Progresif	: Sikap, pemikiran, atau gerakan yang mendukung perubahan ke arah kemajuan, pembaruan, atau perbaikan kondisi yang ada
Redaksional	: Istilah yang merujuk pada gaya penyajian yang dilakukan oleh redaksi suatu surat kabar
<i>Retooling</i>	: Proses perombakan, penyusunan ulang, atau pembaruan struktur dan personel dalam tubuh pemerintahan, lembaga negara, militer, atau organisasi lainnya
Rubrikasi	: Pengelompokan atau pengkategorian isi media massa ke dalam rubrik-rubrik tertentu
<i>Self-determination</i>	: Penentuan nasib sendiri
<i>Self-supporting</i>	: Istilah yang berarti mandiri secara finansial atau operasional, yaitu mampu menopang diri sendiri tanpa bergantung pada bantuan pihak luar
Sokoguru	: Penyangga atau pilar utama penopang yang paling penting dalam suatu sistem, organisasi, masyarakat, atau negara
<i>Status Quo</i>	: Istilah Latin yang berarti keadaan sebagaimana adanya saat ini atau keadaan yang sedang berlaku
Subversif	: Tindakan atau sifat yang bertujuan untuk menggulingkan atau merongrong kekuasaan yang sah, sistem, atau nilai-nilai yang sudah mapan.
<i>Tagline</i>	: Kalimat pendek, ringkas, dan mudah diingat untuk mewakili identitas, nilai atau pesan inti
Terkooptasi	: Telah “ditarik masuk” ke dalam kekuasaan atau sistem tertentu secara halus agar mereka tidak lagi menjadi ancaman
<i>Trending Topic</i>	: Istilah yang digunakan untuk menggambarkan topik atau pembahasan yang tengah ramai dibicarakan oleh banyak orang dalam waktu yang bersamaan

DAFTAR SINGKATAN



AB	:	Anggaran Belanja
ABRI	:	Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
AD	:	Angkatan Darat
AG	:	<i>Asian Games</i>
APRI	:	Angkatan Perang Republik Indonesia
AS	:	Amerika Serikat
BAMUNAS	:	Badan Musyawarah Nasional Swasta
BPS	:	Badan Pendukung Soekarnoisme
BTI	:	Barisan Tani Indonesia
Dekon/Dekom	:	Deklarasi Ekonomi
DEPERTAN	:	Dewan Pertahanan Nasional
DI/TII	:	Darul Islam/Tentara Islam Indonesia
DK PBB	:	Dewan Keamanan PBB
DPA	:	Dewan Pertimbangan Agung
DPPP	:	Dewan Pembangunan Pembantu Presiden
DPRGR	:	Dewan Perwakilan Rakyat Gotong Royong
Dwikora	:	Dwi Komando Rakyat
GANEFO	:	<i>Games of the New Emerging Forces</i>
GBHN	:	Garis-garis Besar Haluan Negara
IB	:	Irian Barat
IOC	:	<i>International Olympic Committee</i>
KAA/AA	:	Konferensi Asia Afrika/Asia-Afrika
KASAB	:	Kepala Staf Angkatan Bersenjata
KKO	:	Korps Komando
KNIL	:	<i>Koninklijk Nederlands Indisch Leger</i>
KOTI	:	Komando Operasi Tinggi
KOTOE	:	Komando Tertinggi Operasi Ekonomi
KOTRAR	:	Komando Operasi Tertinggi Retooling Aparatur Revolusi
KSAD	:	Kepala Staf Angkatan Darat



KTT	:	Konferensi Tingkat Tinggi
KWAA	:	Konferensi Wartawan Asia Afrika
Manipol	:	Manifesto Politik
MPRS	:	Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara
Nasakom	:	Nasionalis, Agama, dan Komunis
Nekolim	:	Neo-Kolonialisme
NICA	:	<i>Netherlands Indies Civil Administration</i>
PABFIAS	:	Panitia Aksi Boikot Film AS
Peperda	:	Penguasa Perang Daerah
Peperti	:	Penguasa Perang Tertinggi
PRRI/Permesta	:	Pemerintah Revolusioner Republik Indonesia/ Perjuangan Rakyat Semesta
PWI	:	Persatuan Wartawan Indonesia
RIS	:	Republik Indonesia Serikat
RUU/UU	:	Rancangan Undang-undang/Undang-undang
SIPK	:	Surat Izin Pembelian Kertas
SIT	:	Surat Izin Terbit
SOB	:	<i>Staat van Oorlog en Beleg</i>
SOBSI	:	Sentral Organisasi Buruh Seluruh Indonesia
SOKSI	:	Sentral Organisasi Karyawan Swadiri Indonesia
SPS	:	Serikat Penerbit Surat Kabar
Trikora	:	Tri Komando Rakyat
UNTEA	:	<i>United Nations Temporary Executive Authority</i>
USDEK	:	UUD 1945, Sosialisme Indonesia, Demokrasi Terpimpin, Ekonomi Terpimpin, dan Kepribadian Indonesia
USIS	:	<i>United States Information Service</i>
Wampa/Menpen	:	Wakil Menteri Pertama/Menteri Penerangan

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perkembangan jumlah surat kabar harian di Indonesia 1960-1965	55
---	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Dekrit Presiden dalam Merdeka edisi 5 Juli 1959.....	28
Gambar 2.2 Peraturan Peperti No. 10 Tahun 1960	72
Gambar 2.3 Formulir 19 Pasal.....	74
Gambar 3.1 Cerita bergambar “Si Mamang” edisi 28 Juli 1960.....	134
Gambar 3.2 Cerita bergambar “Si Mamang” edisi 21 Februari 1961	135



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dekrit Presiden dalam <i>Merdeka</i> edisi 5 Juli 1959	226
Lampiran 2 Cerita bergambar “Si Mamang”	226
Lampiran 3 Peraturan Peperti No. 10 Tahun 1960.....	227
Lampiran 4 Formulir 19 Pasal	229
Lampiran 5 Kolom komik “Huhor Si Neneng”	231
Lampiran 6 Cerita bergambar “Si Mamang” edisi Ramadhan.....	231
Lampiran 7 Cerita bergambar “Si Mamang”	232
Lampiran 8 Karikatur Malaysia	232
Lampiran 9 Karikatur Aksi Sepihak PKI	233
Lampiran 10 Notes Dr. Clenik yang Menyindir <i>Harian Rakyat</i>	233
Lampiran 11 Tampilan <i>Merdeka</i> penerbitan dengan ukuran kertas yang lebih kecil dari ukuran regular	234
Lampiran 12 Halaman 6 <i>Merdeka</i> edisi spesial 1 Oktober 1963	235
Lampiran 13 <i>Merdeka</i> edisi terakhir	236
Lampiran 14 Gambar mesin cetak <i>Merdeka</i>	237

